

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskriptif data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

1. Sejarah Perusahaan

PT TIMAH sebagai Perusahaan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah. Perusahaan ini

berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, serta Cilegon, Banten.¹

2. Gambaran Awalan Perusahaan

Nama : PT Timah Tbk

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkal Pinang Bangka Belitung Islands
33121

Email : corsec@pttimah.co.id

Telepon : (+62 717) 4258000

Fax : (+62 717) 4258080

NPWP : 01.001.665.7-051.000

Bidang Usaha Utama : Metal and Mineral Mining

Tanggal Pencatatan : 17-Apr-1961

Sektor : Mining

Sub sektor : Metal and Mineral Mining

Industri : B. Basic Material

Sub industry : B1. Basic Material

¹ TBK, "History."

3. Deskripsi Variabel

Variable adalah simbol yang digunakan untuk menyimpan sebuah nilai. Dalam suatu penelitian yang mempelajari hubungan sebab-akibat antar variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis yaitu: variabel moderator, variabel bebas, variabel terikat, variabel control, dan variabel antara atau intervening. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset* dan variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*. Berikut nilai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Asset* Pada Laporan Keuangan Triwulan PT. Timah Tbk :

Tabel 4.1

Nilai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Asset* Pada PT Timah Tbk Tahun 2010-2021

Tahun	Triwulan	CR	DER	DAR	ROA
2010	Q1	3,91	4,24	1,18	3,70
2010	Q2	2,82	0,38	0,26	0,74
2010	Q3	2,98	0,35	0,24	1,03
2010	Q4	3,26	0,31	0,22	0,14
2011	Q1	4,16	0,23	2,17	0,03
2011	Q2	3,17	0,32	0,22	0,05
2011	Q3	3,26	0,31	0,21	0,06
2011	Q4	4,09	1,21	1,16	0,07
2012	Q1	4,16	0,21	1,15	0,02
2012	Q2	3,08	0,27	2,19	0,02
2012	Q3	2,73	0,33	0,23	0,02
2012	Q4	2,20	0,50	0,31	0,07
2013	Q1	2,34	0,42	0,27	0,02
2013	Q2	2,11	0,51	0,31	0,03
2013	Q3	1,93	0,61	0,35	0,04
2013	Q4	1,87	0,63	0,36	0,07
2014	Q1	1,87	0,57	0,34	0,06

2014	Q2	1,35	0,81	0,45	0,03
2014	Q3	1,39	0,77	0,44	0,03
2014	Q4	1,39	0,73	0,42	0,01
2015	Q1	1,38	0,69	0,41	-0,02
2015	Q2	1,34	0,74	0,43	0,00
2015	Q3	1,33	0,76	0,43	0,01
2015	Q4	1,34	0,69	0,41	0,03
2016	Q1	1,31	0,76	0,43	-0,01
2016	Q2	1,29	0,78	0,44	-0,01
2016	Q3	1,24	0,98	0,49	-0,03
2016	Q4	1,20	0,96	0,49	0,06
2017	Q1	1,21	0,88	0,47	0,02
2017	Q2	1,14	1,03	0,51	0,01
2017	Q3	1,11	1,15	0,54	0,02
2017	Q4	1,07	1,32	0,57	0,04
2018	Q1	1,03	1,59	0,61	0,02
2018	Q2	1,01	2,19	0,69	0,01
2018	Q3	0,98	2,43	0,71	-0,01
2018	Q4	0,81	2,87	0,74	-0,03
2019	Q1	0,75	2,89	0,74	-0,02
2019	Q2	0,74	2,82	0,74	-0,02
2019	Q3	0,69	2,40	0,71	-0,02
2019	Q4	0,68	1,94	0,66	-0,02
2020	Q1	0,47	2,70	3,25	0,09
2020	Q2	0,79	1,58	0,61	0,02
2020	Q3	0,84	1,47	0,60	0,40
2020	Q4	0,89	1,33	0,57	0,09
2021	Q1	1,00	1,05	0,51	0,04
2021	Q2	0,96	1,04	0,51	0,08
2021	Q3	1,02	0,86	0,46	0,09
2021	Q4	0,94	0,86	0,46	0,08

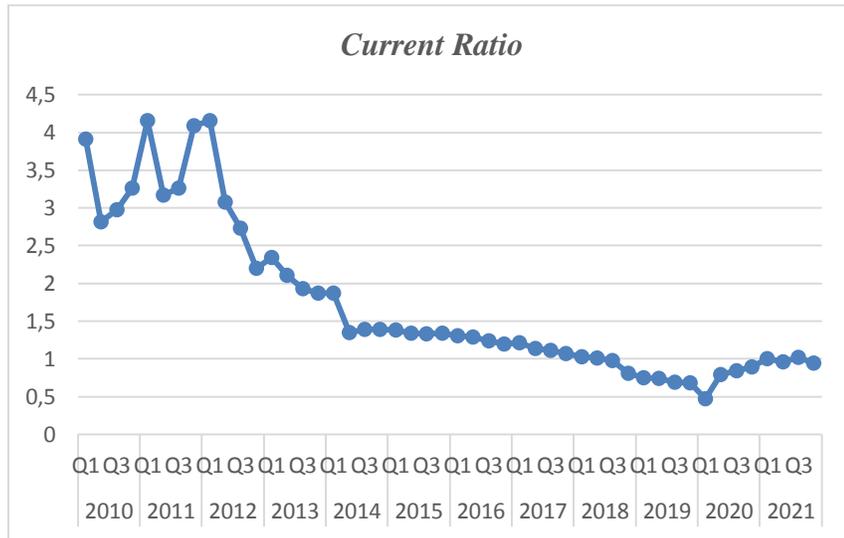
Berikut diagram analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return*

On Asset setiap tahunnya sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Tabel 4.2

(Line Chart *Current Ratio*)



Sumber : www.idnfinancials.com Data Diolah Menggunakan Excel

Pada line chart (grafik garis) menjelaskan bahwa posisi *Current Ratio* pada tahun 2011 dan tahun 2012 Q₁ bernilai 4,16 dan pada tahun 2020 Q₁ bernilai 0,47.

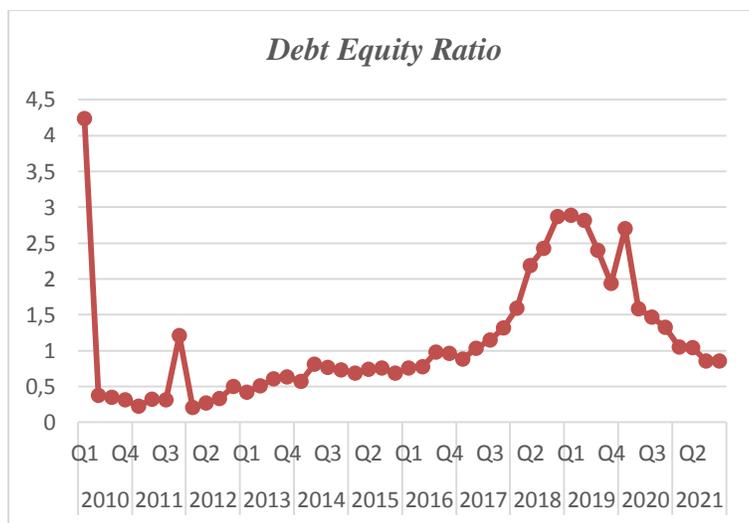
Dengan demikian pada tahun 2011 dan tahun 2012 pada Q₁ *Current ratio* tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek/memicu piutang tak tertagih (*bad debts*) dan memiliki pengaruh buruk dalam memperoleh laba (keuntungan), penyebabnya adalah karena terdapat modal yang menganggur atau tidak digunakan dengan baik oleh perusahaan. Pada tahun 2020 Q₁ bernilai 0,47 *Current ratio* kecil maka memiliki pengaruh baik terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek dan memperoleh laba (keuntungan), penyebabnya adalah karena modal digunakan dengan baik oleh perusahaan.

2. Debt To Equity Ratio

Tabel 4.3

(Line Chart Debt To Equity Ratio)



Sumber : www.idnfinancials.com Data Diolah Menggunakan Excel

Pada line chart (grafik garis) menjelaskan bahwa posisi *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2010 Q₁ bernilai 4,24 dan pada tahun 2012 Q₁ bernilai 0,21.

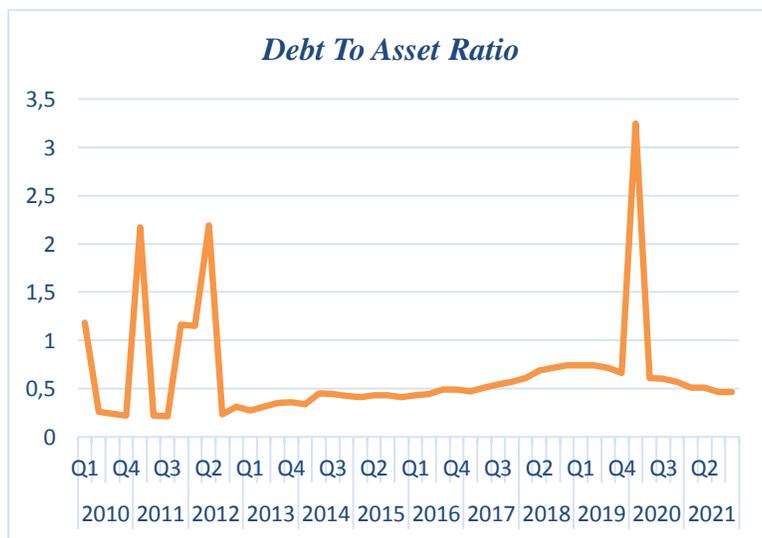
Dengan demikian pada tahun 2010 pada Q₁ 4,24 *Debt To Equity Ratio* tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan (laba). Pada tahun 2020 Q₁ bernilai 0,21 *Debt To Equity*

Ratio kecil maka memiliki pengaruh baik terhadap perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

3. *Debt To Asset Ratio*

Tabel 4.4

(Line Chart *Debt To Asset Ratio*)



Sumber : www.idnfinancials.com Data Diolah Menggunakan Excel

Pada line chart (grafik garis) menjelaskan bahwa posisi *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2020 Q₁ bernilai 3,25 dan pada tahun 2011 Q₃ bernilai 0,21.

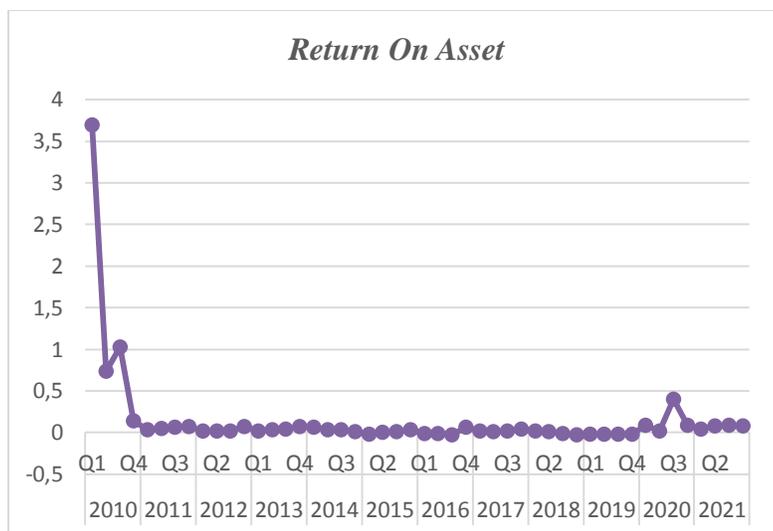
Dengan demikian pada tahun 2020 pada Q₁ 3,2 *Debt To Asset Ratio* tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kinerja pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengurangi keuntungan (laba). Pada tahun 2011

Q₃ bernilai 0,21 *Debt To Asset Ratio* kecil maka memiliki pengaruh baik terhadap perusahaan karena semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

4. *Return On Asset*

Tabel 4.5

(Line Chart *Return On Asset*)



Sumber : www.idnfinancials.com Data Diolah Menggunakan Excel

Pada line chart (grafik garis) menjelaskan bahwa posisi *Return On Asset* pada tahun 2010 Q₁ bernilai 3,70, tahun 2016 Q₁ dan Q₂ bernilai -0,01 dan pada tahun 2018 Q₃ bernilai -0,01.

Dengan demikian pada tahun 2010 pada Q₁ 3,70 *Return On Asset* tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor,

karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Pada tahun 2016 Q₁ dan Q₂ bernilai -0,01 dan pada tahun 2018 Q₁ bernilai -0,01 *Return On Asset* kecil maka menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskripsi ini memberikan gambaran atau deskripsi data pada Laporan Keuangan Triwulan pada PT. Timah Tbk. Dijelaskan melalui mean, standar deviasi, minimum dan maximum. Dibawah ini menampilkan statistic data asli dan setelah dilakukan transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	48	.47	4.16	1.7215	.15084	1.04505
DER	48	.21	4.24	1.1348	.12763	.88428
DAR	48	.21	3.25	.6390	.08059	.55836
ROA	48	-.03	3.70	.1492	.08015	.55529
Valid N	48					

(listwise)						
------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: *Output SPSS 24*

Berdasarkan data tabel deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Jumlah data yang digunakan pada setiap variabel CR, DER, DAR dan ROA adalah sebanyak 48 sampel dan dilakukan transformasi data pada laporan keuangan triwulan PT. Timah Tbk.
- b. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 1.7215 ± 1.04505 nilai minimum sebesar 0.47 dan nilai maksimum sebesar 4.16.

Dengan nilai rata-rata sebesar 1.7215 dapat diketahui nilai rata-rata $CR > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk. mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

- c. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar $1.1348 \pm .88428$ nilai minimum sebesar 0.21 dan nilai maksimum sebesar 4.24.

Dengan nilai rata-rata sebesar 1.1348 dapat diketahui nilai rata-rata $DER > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori sehat mampu membayar kewajiban perusahaan.

- d. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0.6390 ± 0.55836 nilai minimum sebesar 0.21 dan nilai maksimum sebesar 3.25.

Dengan nilai rata-rata sebesar 0.6390 dapat diketahui nilai rata-rata $DAR > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk dalam kondisi baik. Karena semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

- e. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1492 ± 0.55529 nilai minimum sebesar -0.03 dan nilai maksimum sebesar 3.70.

Dengan nilai rata-rata sebesar 0.1492 dapat diketahui nilai rata-rata ROA > 0 yang artinya PT. Timah Tbk dalam kondisi baik yang berarti perusahaan mampu melakukan pengembalian investasi atau laba yang baik bagi perusahaan.

Table 4.7
(Hasil Analisis Deskriptif Transformasi Data)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ln_CR	48	-.76	1.43	.3825	.08099	.56115
Ln_DER	48	-1.56	1.44	-.1396	.10691	.74067
Ln_DAR	48	-1.56	1.18	-.6549	.08443	.58493
Ln_ROA	37	-4.61	1.31	-2.9849	.21359	1.29923
Valid N (listwise)	37					

Sumber: *Output SPSS 24, 2021 Transformasi Data*

Berdasarkan data tabel deskriptif yang sudah di transformasi tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Jumlah data yang digunakan pada setiap variabel CR, DER, DAR dan ROA adalah sebanyak 48 sampel dan dilakukan transformasi data pada laporan keuangan triwulan PT. Timah Tbk.

- b. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0.3825 ± 0.56115 nilai minimum sebesar -0.76 dan nilai maksimum sebesar 1.43.

Dengan nilai rata-rata sebesar 0.3825 dapat diketahui nilai rata-rata $CR > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk. mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

- c. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar -0.1396 ± 0.74067 nilai minimum sebesar -1.56 dan nilai maksimum sebesar 1.44.

Dengan nilai rata-rata sebesar -0.1396 dapat diketahui nilai rata-rata $DER > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori sehat mampu membayar kewajiban perusahaan.

d. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar -0.6549 ± 0.58493 nilai minimum sebesar -4.61 dan nilai maksimum sebesar 1.18. Dengan nilai rata-rata sebesar -0.6549 dapat diketahui nilai rata-rata $DAR > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk dalam kondisi baik. Karena semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

- e. Dari tabel deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar -2.9849 ± 1.29923 nilai minimum sebesar -0.03 dan nilai maksimum sebesar 1.31.

Dengan nilai rata-rata sebesar -2.9849 dapat diketahui nilai rata-rata $ROA > 0$ yang artinya PT. Timah Tbk dalam kondisi baik yang berarti perusahaan mampu melakukan pengembalian investasi atau laba yang baik bagi perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda dilakukan, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengecek hasil apakah pada model regresi, variabel yang mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Tes normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk setiap variabel. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas yang sudah dikerjakan:

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37175926
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.121
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS 24*

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut menjelaskan tentang hasil yang memperlihatkan uji normalitas bahwa besarnya nilai signifikansi adalah $0,008 > 0,05$. Dengan demikian bisa disimpulkan dari tabel uji normalitas kolmogrov-smirnov bahwa untuk penelitian ini nilai residualnya berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.9
(Hasil Uji Normalitas Transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12522427
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.069
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS 24, 2021*

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut menjelaskan tentang hasil yang memperlihatkan uji normalitas bahwa besarnya nilai signifikansi

adalah $0,139 > 0,05$. Dengan demikian bisa disimpulkan dari tabel uji normalitas kolmogrov-smirnov bahwa untuk penelitian ini nilai residualnya berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud untuk mengetes apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak boleh terjadi korelasi antara variabel bebas (multikolinieritas). Di bawah ini adalah hasil uji multikolinieritas yang sudah dikerjakan.

Tabel 4.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.863	.157			
	CR	.364	.060	.685	.793	1.261
	DER	.472	.074	.751	.725	1.379
	DAR	-.234	.110	-.235	.827	1.209
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: *Output SPSS 24*

Berdasarkan tabel coefficients di atas menjelaskan tentang nilai uji multikolinearitas yang memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel CR, DER dan ROA $> 0,1$

serta $VIF < 10$. Hasil uji multikolinieritas di atas menjelaskan bahwa model regresi ini tidak memperlihatkan gejala multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 4.11

Coefficients^a (Hasil Multikolinieritas Transformasi Data)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.605	.338			
	Ln_CR	1.432	.463	.626	.554	1.805
	Ln_DER	1.157	.397	.625	.495	2.019
	Ln_DAR	-.361	.324	-.181	.861	1.161
a. Dependent Variable: Ln_ROA						

Sumber: Output SPSS 24, 2021 Transformasi data

Berdasarkan tabel coefficients di atas menjelaskan tentang nilai uji multikolinieritas yang memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel CR, DER dan ROA $> 0,1$ serta $VIF < 10$. Hasil uji multikolinieritas di atas menjelaskan bahwa model regresi ini tidak memperlihatkan gejala multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah hasil uji heterokedastisitas yang sudah dikerjakan:

Tabel 4.11

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.319	.051		.000
	CR	.188	.020	.748	.000
	DER	.273	.24	.920	.000
	DAR	-.085	.036	-.181	.023
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel coefficients di atas menjelaskan tentang nilai uji heteroskedastisitas memakai uji *glejser* yang memperlihatkan hasil signifikansi CR, DER, dan DAR masing-masing adalah 0.000; 0.000; dan 0.023. Masing-masing dari nilai signifikansi ketiga variabel tersebut $< 0,05$. Hasil pengujian heteroskedastisitas ini memperlihatkan model regresi di atas terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dari itu peneliti melakukan transformasi data dalam uji Heterokedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4.12

Coefficients^a (Hasil Uji Heterokedastisitas Transformasi Data)

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.

		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.808	.200		.000
	Ln_CR	.147	.274	.119	.595
	Ln_DER	.419	.235	.418	.083
	Ln_DAR	-.158	.192	-.146	.415
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Output SPSS 24, 2021 Transformasi data

Berdasarkan tabel coefficients di atas menjelaskan tentang nilai uji heteroskedastisitas memakai uji *glejser* yang memperlihatkan hasil signifikansi CR, DER, dan DAR masing-masing adalah 0.595; 0.083; dan 0.415. Masing-masing dari nilai signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Hasil pengujian heteroskedastisitas ini memperlihatkan model regresi di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dibawah ini akan menampilkan hasil uji autokorelasi dengan pengujian durbin-watson dan run test setelah dilakukan transformasi data dari data variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara hasil uji autokorelasi sebelum dilakukan outlier terlampir dalam lampiran skripsi ini.

Tabel 4.13

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.552	.521	.38422	.563
a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS

Pada tabel 4.8 diketahui nilai d (durbin-watson) sebesar 0.563. Diketahui dL dan dU berdasarkan distribusi tabel durbin-watson dL sebesar 1.4064 dan dU sebesar 1.6708. Hal ini menunjukkan bahwa nilai d termasuk pada kriteria $0 < d < dL$ atau $0 < 0.563 < 1.4064$ yang berarti ada autokorelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa $0.563 > 0.05$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi dan penelitian dapat dilanjutkan.

➤ Durbin Watson

Tabel 4.14

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.182	1.17526	1.087
a. Predictors: (Constant), Ln_DAR, Ln_CR, Ln_DER					
b. Dependent Variable: Ln_ROA					

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS

Pada tabel 3.3 diketahui nilai d (durbin-watson) sebesar 1.087. Diketahui dL dan dU berdasarkan distribusi tabel durbin-watson dL sebesar 1.4064 dan dU sebesar 1.6708. Hal ini menunjukkan bahwa nilai d termasuk pada kriteria $0 < d < dL$ atau $0 < 1.087 < 1.4064$ yang berarti ada autokorelasi negatif. Dalam hal ini agar penelitian tetap bisa dilanjutkan maka dilakukan uji lain, yaitu dengan uji run test. Berikut hasil uji run test.

➤ Uji Run Test

Tabel 4.15

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.21323

Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	15
Z	-1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)	.183
a. Median	

Sumber: *Data Diolah menggunakan SPSS*

Pada tabel 4.15 diketahui dari runs test jika nilai residual 0.183. Dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa $0.183 > 0.05$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi dan penelitian dapat dilanjutkan.

Data-data yang ditampilkan diatas merupakan data yang telah di uji asumsi kalsik yang menggunakan data asli dan transformasi data. Peneliti menampilkan dua data yang telah diuji karena dalam uji Heterokedastisitas yang menggunakan data asli tidak lulus uji asumsi klasik. Karena nilai uji heteroskedastisitas memakai uji *glejser* yang memperlihatkan hasil signifikansi CR, DER, dan DAR masing-masing adalah 0.000; 0.000; dan 0.023. Masing-masing dari nilai signifikansi ketiga variabel tersebut $< 0,05$ dan terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam Transformasi data nilai uji heteroskedastisitas memakai uji *glejser* yang memperlihatkan hasil signifikansi CR, DER, dan DAR masing-masing adalah 0.595; 0.083; dan 0.415. Masing-masing dari nilai signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$ dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dengan adanya hal ini peneliti menggunakan data yang telah di transformasi karena dalam melakukan penelitian semua data harus lulus uji asumsi klasik. Dalam hal ini yang lulus uji asumsi klasik yaitu data yang telah di transformasi. Maka peneliti menggunakan data yang telah di transformasi agar dapat melanjutkan penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan uji untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependen variable*).

Dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e^2 .$$

Variabel Independen *Current Ratio* (X1), *Debt To Eiquity Ratio* (X2) dan *Debt To Asset Ratio* (X3) terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (Y) sedangkan ε adalah galat acak (random error) Variabel independen X1, X2, dan X3 dianggap bukan variabel acak dan dapat diobservasi dengan kekeliruan yang dapat diabaikan.. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.16

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.863	.157	
	CR	.364	.060	.685
	DER	.472	.074	.751
	DAR	-.234	.110	-.235

² Suharyadi dan Purwanto, *Statistika*, 2 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 208.

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)*

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada tabel 4.7 diatas diperoleh nilai koefisien dari masing-masing variabel independen. X1 sebesar 0.364, X2 sebesar 0.472 dan X3 sebesar -0.234 . Dari penjelasan di atas menunjukka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0.863 + 0.364 X_1 + 0.472 X_2 + -0.234 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Asset perusahaan i periode t

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X₁ = *Current ratio*

X₂ = *Debt To Equity Ratio* perusahaan

X₃ = *Debt To Asset Ratio* perusahaan

e = error term/residual

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai α sebesar -0.863 artinya jika semua variabel independent (X1, X2 dan X3) tidak berubah atau konstan bernilai 0 maka Asset perusahaan (Y) akan bernilai sebesar -0.863.
2. Koefisien (X1) sebesar 0.364 yang berarti setiap adanya kenaikan sebesar 1% pada X1 maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.364.
3. Koefisien (X2) sebesar 0.472 yang berarti setiap adanya kenaikan sebesar 1% pada X2 maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0.472.
4. Koefisien (X3) sebesar -0.234 yang berarti setiap adanya kenaikan sebesar 1% pada X3

maka pertumbuhan laba akan turun sebesar -0.234.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t menggunakan SPSS:

Tabel 4.17

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.605	.338		-10.662	.000
	Ln_CR	1.432	.463	.626	3.090	.004
	Ln_DER	1.157	.397	.625	2.917	.006
	Ln_DAR	-.361	.324	-.181	-1.114	.273
a. Dependent Variable: Ln_ROA						

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* sebesar 3.090 dengan sig 0.004, nilai t_{hitung} untuk *Debt To Equity Ratio* sebesar 2.917 dengan sig 0.006, dan untuk t_{hitung}

Debt To Asset Ratio sebesar -1.114 dan sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan $(\alpha/3, V)$.

Diketahui: $V = n - p$

$$= 48 - 3$$

$$= 45$$

$$\alpha = 0.05$$

n = Banyaknya sampel

p = Banyaknya variabel independen

jadi $t_{tabel} = (\alpha/3, V)$

$$= (0.05/3, 45)$$

$$= (0.025, 45)$$

$$= 2.01410 \text{ (berdasarkan tabel distribusi } t \text{)}$$

Dengan adanya uji t dan kriteria penarikan kesimpulan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Variabel CR terhadap ROA pada PT. Timah Tbk nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$ yaitu $3.090 > 2.01410$ atau $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan secara signifikan H_{a1} diterima. Hal ini berarti bahwa variabel CR memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Timah Tbk.
2. Variabel DER terhadap ROA pada PT. Timah Tbk nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$ yaitu $2.917 > 2.01410$ atau $0.006 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan secara signifikan H_{a2} diterima. Hal ini berarti bahwa variabel DER memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT. Timah Tbk.
3. Variabel DAR terhadap ROA pada PT. Timah Tbk nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$ yaitu $-1.114 < 2.01410$ atau $0.273 > 0.05$ Sehingga dapat diputuskan secara signifikan

H_{a3} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Timah Tbk.

b. Uji Simultan (F)

Uji F adalah tes yang memperlihatkan apakah variabel-variabel bebas (independen) yang ditentukan dalam model analisis jalur memiliki efek pengaruh secara bersama (simultan) pada variabel terikat (dependen). Berdasarkan uji F, dapat dilihat apakah model regresi penelitian ini adalah persamaan yang tepat atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\text{-Value} < \alpha$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Di bawah ini adalah hasil uji F yang sudah dikerjakan:

Tabel 4.18

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.187	3	5.062	3.665	.022 ^b
	Residual	45.581	33	1.381		
	Total	60.768	36			
a. Dependent Variable: Ln_ROA						
b. Predictors: (Constant), Ln_DAR, Ln_CR, Ln_DER						

Sumber : *Data Output SPSS*

Dari tabel ANOVA tersebut menjelaskan tentang hasil uji yang menunjukkan nilai $F_{hitung} = 3.665$ dan dengan $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = F(k ; n-k-1) = F(3 ; 48-3-1) = F(3 ; 44) = 2.82$. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel} (3.665 > 2.82)$ dan nilai signifikan $< \alpha$ atau $0.022 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y *Return On Asset*.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah alat ukur yang mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di sekitar \nilai angka nol dan satu. Nilai R² yang lebih kecil yang artinya memiliki kemampuan beberapa variabel independen yang dibahas variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Di bawah ini adalah hasil uji R² yang sudah dikerjakan:

Tabel 4.19

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.521	.38422
a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER				

Sumber: Output SPSS 24, 2021

Dari tabel model summary tersebut menjelaskan tentang besar nilai R² adalah 0.552. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* (Variabel Independen) terhadap *Return On Asset* (Variabel Dependen) yaitu 0.552 atau 55,2%. R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jadi jika nilainya mendekati 1 atau 100% maka variabel-variabel tersebut sangat berkontribusi pada suatu penelitian. Sedangkan variabel independen yang dipilih pada penelitian ini memiliki nilai kontribusi sebesar 55,2% jadi sisanya yaitu 100% - 55,2% = 44,8%. Sisa nilai kontribusi sebesar 44,8% adalah kontribusi dari beberapa variabel lain yang tidak diteliti.

5. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return On Asset pada PT Timah Tbk

Nilai t_{hitung} yaitu 3.090 dan hasilnya signifikan (sig.) yaitu 0.004 Untuk menunjukkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ yaitu $3.090 > 2.01410$ atau $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Ariani dan Bati dalam penelitiannya pengaruh CR terhadap ROA membuktikan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapaun peneliti yang berbeda pendapat yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, Zulaspan Tupti/ Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* membuktikan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.

Dalam penelitian ini nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ yaitu $3.090 > 2.01410$ atau $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. Dan menurut Devi Ariani dan Bati dalam penelitiannya pengaruh CR terhadap ROA $t_{hitung} 2,089 > t_{tabel} 2,03452$ artinya H_0 ditolak H_2 diterima, dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$, artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.³ Sedangkan menurut Ihsan

³ Ariani and Bati, "Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

Rambe, Muhammad Arif, Zulaspan Tupti pengaruh *Current Ratio*, terhadap Return On Asset berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 0,434 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.039 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,667 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan advertising, printing and media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁴

Karena dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Devi Ariani dan Bati nilai CR t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari nilai α . Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, Zulaspan Tupti nilai CR t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari nilai α .

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Return On Asset pada PT Timah Tbk

Nilai t_{hitung} yaitu 2.917 dan hasilnya signifikan (sig.) yaitu 0.006 Untuk menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < 0.05 yaitu $2.917 > 2.01410$ atau $0.006 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, Keumala Hayati dalam penelitiannya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut Devi

⁴ Rambe, Arif, and Tupti, "Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Ariani dan Bati dalam penelitiannya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dalam penelitian ini nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ yaitu $2.917 > 2.01410$ atau $0.006 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* dan menurut Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, Keumala Hayati dalam penelitiannya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* $t_{hitung} < -t_{tabel} / -5,128 < -1,9719$, maka artinya DER dengan cara parsial memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA dalam perusahaan manufaktur di BEI periode 2017-2019.⁵ Sedangkan menurut Devi Ariani dan Bati dalam penelitiannya pengaruh DER Terhadap ROA pada dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar $0,141 > 0,05$ hal ini berarti secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,509 < t_{tabel} 2,03452$ artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak.⁶

Karena dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, Keumala Hayati nilai DER t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari nilai α . Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi Ariani dan Bati nilai sig lebih besar dari nilai α dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ..

3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk

⁵ Chandra et al., "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets."

⁶ Ariani and Bati, "Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."

Nilai t_{hitung} yaitu -1.114 dan hasilnya signifikan (sig.) yaitu 0.273 Untuk menunjukkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ yaitu $-1.114 < 2.01410$ atau $0.273 > 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_{a3} ditolak dan H_{03} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dela Nadia Alfiani dalam penelitiannya pengaruh DAR terhadap *Return On Asset* yang menyatakan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan hasil t_{hitung} (0,988) $< t_{tabel}$ (2,306), dengan nilai signifikansi $0,356 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷ Sedangkan menurut Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.⁸

Dalam penelitian ini nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ yaitu $-1.114 < 2.01410$ atau $0.273 > 0.05$ Sehingga dapat diputuskan secara signifikan H_{a3} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan menurut Dela Nadia Alfiani dalam penelitiannya pengaruh DAR terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan hasil t_{hitung} (0,988) $< t_{tabel}$ (2,306), dengan nilai signifikansi $0,356 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹ Sedangkan menurut Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah *Debt To Assets Ratio*

⁷ Dela Nadia Alfiani "Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets" JURNAL MANAJEMEN ISSN: 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online)

⁸ Mawarsih et al., "Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi."

⁹ Dela Nadia Alfiani "Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets" JURNAL MANAJEMEN ISSN: 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online)

terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi nilai t_{hitung} sebesar -3,728 dan nilai t_{tabel} 2,00247. Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Return on Assets*.¹⁰

Karena dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Dela Nadia Alfiani nilai DAR t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dari nilai α . Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari nilai α .

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Secara Simultan terhadap Return On Asset PT. Timah Tbk

Nilai $F_{hitung} = 3.665$ dan dengan $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = F(k ; n-k-1) = F(3 ; 48-3-1) = F(3 ; 44) = 2,82$. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.665 > 2,82$) dan nilai signifikan $< \alpha$ atau $0.022 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y Return On Asset. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan mempengaruhi Return On Asset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Ariani dan Bati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI bahwa secara simultan hasil dari uji regresi ini di dapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,90 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,528 > 2,90$) dari hasil tersebut

¹⁰ Mawarsih et al., "Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi."

ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dan H0 ditolak H1 diterima.¹¹

¹¹ Ariani and Bati, "Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI."